

7. TAHUKAH KAU?

Anak-KU...

Sering kau berkata, kalau hidupmu tak berguna
Sering kau berkata, kalau kau tak berharga
Sering kau berkata, kalau semua hampa dan sia-sia
Dan sering kau sesali... hadirmu di dunia

Anak-KU...

Tahukah kau... kalau kau mulia di mata-KU?
Tahukah kau... kalau kau sangat berharga bagi-KU?
Tahukah kau... kalau kau sudah terlukis di telapak tangan-KU?
Dan tahu jugakah kau... demimu AKU rela mati di Golgota?

Anak-KU...

Banyak hal terjadi yang tidak harus kau pahami
Banyak jalan berduri yang harus kau lewati
Banyak rintangan yang harus kau hadapi
Tapi kau... tidaklah sendiri

Sebab...

“AKU sekali-kali tidak akan membiarkan engkau,
dan AKU sekali-kali tidak akan meninggalkan engkau.”
(IBRANI 13: 5b)

(P.RAYA, 28-09-2011)

8. AKU ADA UNTUK-MU

Tak selamanya badai menghalangi langkahmu
Tak selamanya kabut mewarnai harimu
Tak selamanya pintu tertutup bagimu
Dan tak selamanya penyakit bersarang di tubuhmu

Di setiap duka, pasti ada suka
Di setiap gelap, pasti ada cahaya
Di setiap pintu terkunci, pasti ada pintu terbuka
Dan sehabis hujan akan hadir pelangi

Saat kau sendiri, AKU bersamamu
Saat kau menangis, AKU mengusap air matamu
Saat kau ditinggalkan, AKU menyambutmu
Karena AKU selalu ada untukmu
Dan AKU sudah putuskan, jika...
“AKU sekali-kali tidak akan membiarkan engkau,
dan AKU sekali-kali tidak akan meninggalkan engkau.”
(IBRANI 13: 5b)

(P.RAYA, 30-09-2011)

9. MENGAPA?

Mengapa kau takut?

Padahal AKU s'lalu menyertaimu!

Mengapa kau menyerah?

Padahal AKU s'lalu memberi kekuatan kepadamu!

Mengapa kau selalu bertanya?

Padahal, kau tidak pernah mau mendengar-KU!

Mengapa kau meragukan AKU?

Padahal, AKU sudah mati bagimu!

Anak-KU...

Haruskah AKU tergantung lagi di salib untukmu?

Haruskah darah-KU tercurah lagi untukmu?

Mengapa kau sulit percayai AKU?

Bukankah saat kau lelah AKU menggendongmu?

Bukankah saat kau menangis AKU menampung air matamu?

Apa yang kurang dari-KU?

Kau adalah milik-KU yang berharga

Kau unik dan mulia

Anak-KU...
Dengarlah lagi suara-KU
Berjalanlah lagi di jalan-KU
Nikmati hari-harimu
Beria-rialah di dalam-KU
S'bab AKU sangat mengasihimu
Dan selalu menantimu

(P.RAYA, 15-10-2011)